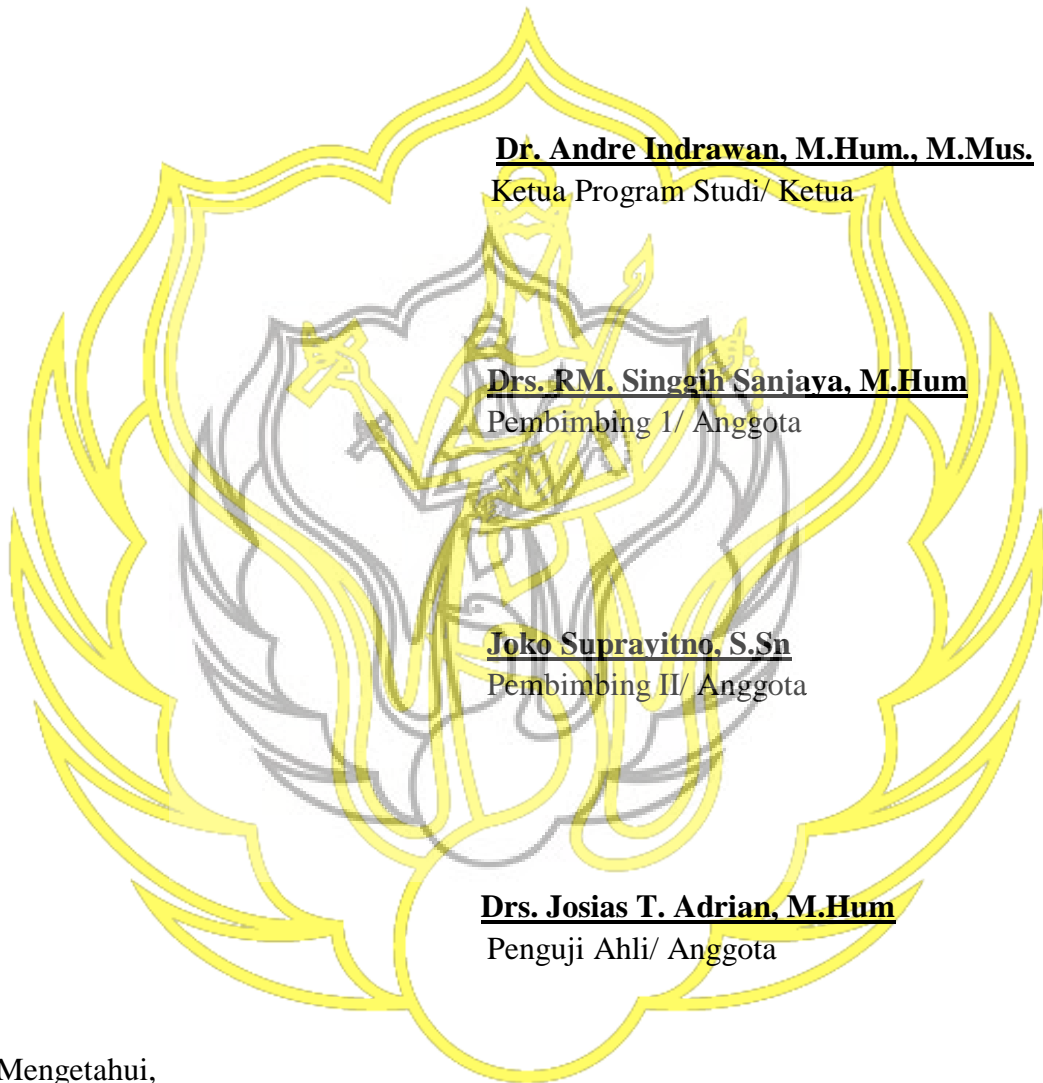


Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 21 Januari 2015.

Tim Penguji:



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**

Ketua Program Studi/ Ketua

**Drs. RM. Singgih Sanjaya, M.Hum**

Pembimbing I/ Anggota

**Joko Suprayitno, S.Sn**

Pembimbing II/ Anggota

**Drs. Josias T. Adrian, M.Hum**

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.**

NIP. 195603081979031001


**PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU *AUTUMN LEAVES***

**KARYA JOSEPH KOSMA  
UNTUK VOKAL SOLO DAN ORKESTRA**

Oleh :

**Yohanes Rema Theo Kharisma**

NIM. 1011575013



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

*“Pemimpin yang berjuang sampai garis akhir”*

*Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah  
mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman*

*2 Timotius 4:7*



*Karya tulis ini kupersembahkan kepada :*

*Bapak Andreas Budi dan Atun Hariyani, Bapak dan Ibu Toni Sumampau, Ibu Yohana Praptini,  
adik-adikku tercinta, Ibu Nastiti, nenek tercinta dan keluargaku di Yogyakarta dan Semarang  
beserta kekasihku Lidya Chrisnawati.*

## INTISARI

Lagu *Autumn Leaves* merupakan lagu standar jazz dengan irama medium swing karya Joseph Kosma yang dipopulerkan oleh Johnny Mercer pada tahun 1950. Lagu *Autumn Leaves* berasal dari kalimat puisi yang ditulis oleh Jacques Prevert yang berasal dari Perancis berjudul *Les Feuilles Mortes*. Puisi tersebut menceritakan tentang kisah sepasang kekasih yang berpisah. Puisi tersebut ditulis menjadi sebuah lagu oleh Joseph Kosma seorang komposer yang berasal dari Hungaria. Lagu *Les Feuilles Mortes* ditulis ke dalam bahasa Inggris oleh Johnnya Mercer yang berjudul *Autumn Leaves*. Sejarah lagu ini memiliki kesamaan pengalaman pribadi penulis sehingga penulis sangat tertarik membuat sebuah karya aransemen lagu tersebut.

Aransemen adalah mengolah kembali sebuah karya musik, melengkapi dengan berbagai bagian struktur dan menambahkan bahan materi yg diperlukan biasanya membuat menjadi berbeda dari karya yang awal atau aslinya. Penulis mengolah lagu *Autumn Leaves* untuk orkestra dan vokal solo. Lagu *Autumn Leaves* terdiri dari dua bagian, yaitu bagian A dan B. Bagian A terdiri dari frase A dan A' sedangkan bagian B terdiri dari frase B dan C. Aransemen yang dilakukan penulis terdiri dari introduksi I, transisi I, introduksi II, tema A, tema B, transisi II, tema A, tema B, interlude, tema B dan koda/*ending*.

KATA KUNCI : aransemen, lagu *autumn leaves*, orkestra, vokal solo.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, hormat dan kemuliaan kepada Tuhan Yesus Kristus, sehingga penulis berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis mengakui bahwa penulis adalah manusia yang mempunyai keterbatasan dalam berbagai bidang. Tidak semua hal dapat penulis deskripsikan dengan sempurna dalam karya tulis ini. Penulis akan menerima semua kritikan dan saran tersebut sebagai motivasi yang dapat memperbaiki karya tulis penulis di masa datang. Dengan menyelesaikan karya tulis ini, penulis mengharapkan banyak manfaat yang dapat diambil. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat menambah wawasan bagi siapa saja yang membacanya.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mengalami kendala, namun semua bisa diatasi atas bimbingan dan bantuan, baik secara moral ataupun materi dari berbagai pihak. Tanpa adanya bimbingan dan bantuan tersebut, tentunya karya tulis ini tidak akan terwujud seperti yang diharapkan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih yang tulus ditujukan kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ayub Prasetya, S.Sn., M.Sn., Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Drs. RM. Singgih Sanjaya, M.Hum., selaku Pembimbing 1, yang menjadi inspirator saya dan selalu membantu saya dalam membuat aransemen.
4. Joko Suprayitno, S.Sn., selaku Pembimbing 2, yang selalu membantu saya dalam membuat aransemen dan penulisan.
5. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali, yang selalu membantu dan mendukung saya selama studi di ISI Yogyakarta.
6. Drs. Josias T. Adrian, M. Hum., selaku dosen mayor yang selalu menjadi inspirator saya dalam belajar musik jazz.
7. Kedua orang tuaku yang aku cintai, Andreas Budi dan alm. Atun Hariyani yang selalu mendoakanku, mengasihiku, mencintaiku dan memberiku semangat dalam berkarir musik.
8. Keluarga Bapak dan Ibu Toni Sumampau, selaku sponsor dan orang tua asuh yang saya cintai.
9. Ibu Yohana Praptini, adik-adikku Remalya Felesia Kharisma, Victor Kharisma dan Sola Fide yang selalu mendoakanku, memberi aku semangat.
10. Ibu Nastiti Andariyah, Firdaus Nugroho, dan Ibu Sukiyah yang selalu merawatku selama studi di ISI Yogyakarta, beserta saudara-saudaraku di Yogyakarta (Om Wdiatmoko sekeluarga, budhe Nanik sekeluarga, tante Tini

sekeluarga, pakdhe Sigit sekeluarga, alm. tante Tutik, alm. tante Ndari) dan keluargaku di Semarang (Om Adi, bulek Rahayu, Om Nono).

11. Keluarga Bapak dan Ibu Agus Bai'k sekeluarga dan kekasihku tercinta Lidya Chrisnawati yang selalu setia, mendukung aku, memberiku semangat.

12. Sahabatku Eden, Ika, Alfredo, beserta teman-temanku angkatan 1999 SD Aletheia dan SMAN I Batu angkatan 2010 dan BDKP SMABA.

13. Teman-teman Gereja Baptis Indonesia Agape (Batu), Gereja Baptis Indonesia Demakijo dan Gereja Baptis Indonesia Nyutran (Yogyakarta) yang selalu mendukungku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu besar harapan penulis dari semua pihak agar dapat menyumbangkan pikiran berupa kritik dan saran, demi menutupi kekurangan tersebut, sehingga skripsi ini lebih sempurna.

Yogyakarta, 16 Desember 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
INTISARI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR NOTASI .....	x
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II. PENGERTIAN ARANSEMEN, PENGERTIAN ORKESTRA, SEJARAH SINGKAT LAGU <i>AUTUMN LEAVES</i> , INSTRUMENTASI.....	10
A. Pengertian Aransemen .....	10
B. Pengertian Orkestra .....	11
C. Sejarah Singkat Lagu <i>Autumn Leaves</i> dan Biografi Penulis Lagu dan Penulis Lirik	
1. Sejarah Lagu .....	13
2. Biografi Joseph Kosma .....	14
3. Biografi Jacques Prevert .....	15
4. Biografi Johnny Mercer .....	15
D. Instrumen .....	16

BAB III. PROSES PENGGARAPAN ARANSEMEN .....	37
A. Konsep Aransemen .....	37
1. Tujuan Aransemen .....	37
2. Menentukan Instrumen yang Digunakan .....	37
3. Mengetahui Tingkat Ketrampilan Pemain .....	38
4. Memahami Lirik Lagu .....	39
5. Mendiskripsikan Hal yang Ingin Dicapai .....	41
B. Penggarapan Aransemen .....	41
1. Menulis Notasi Lagu .....	42
2. Mencari Alternatif Akor Lagu <i>Autumn Leaves</i> .....	47
3. Menentukan Pola Iringan .....	51
4. Menyusun Introduksi, Interlude, dan Koda .....	54
5. Pengolahan Tema A dan Tema B .....	70
C. Analisis Aransemen .....	88
BAB IV. PENUTUP .....	
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
SUMBER ACUAN .....	
A. Daftar Pustaka .....	
B. Webtografi .....	
C. Diskografi .....	
LAMPIRAN .....	
A. Partitur .....	
B. Foto dan Video serta Hasil Rekaman .....	

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Ambitus nada instrumen flute .....	17
Notasi 2. Ambitus nada instrumen oboe .....	18
Notasi 3. Ambitus nada instrumen klarinet .....	19
Notasi 4. Ambitus nada instrumen saksofon .....	20
Notasi 5. Ambitus nada instrumen horn .....	21
Notasi 6. Ambitus nada instrumen trumpet .....	21
Notasi 7. Ambitus nada instrumen trombon .....	22
Notasi 8. Ambitus nada instrumen marimba .....	23
Notasi 9. Ambitus nada instrumen vibraphone .....	24
Notasi 10. Ambitus nada instrumen timpani ukuran 20'' .....	25
Notasi 11. Ambitus nada instrumen timpani ukuran 23'' .....	25
Notasi 12. Ambitus nada instrumen timpani ukuran 25''-26'' .....	25
Notasi 13. Ambitus nada instrumen timpani ukuran 28''0-29'' .....	26
Notasi 14. Ambitus nada instrumen violin .....	27
Notasi 15. Open string instrumen violin .....	27
Notasi 16. Ambitus nada instrumen viola .....	28
Notasi 17. Open string instrumen viola .....	28
Notasi 18. Ambitus nada instrumen cello .....	29
Notasi 19. Open string instrumen cello .....	29
Notasi 20. Ambitus suara instrumen kontrabas .....	30
Notasi 21. Open string instrumen kontrabas .....	30
Notasi 22. Teknik <i>pizzicato</i> pada violin .....	30
Notasi 23. Teknik <i>tremolo</i> pada violin .....	31

Notasi 24. Ambitus suara instrumen piano .....	32
Notasi 25. Ambitus suara instrumen gitar .....	33
Notasi 26. Open string instrumen gitar .....	33
Notasi 27. Ambitus suara instrumen bass elektrik .....	34
Notasi 28. Teknik <i>walking bass</i> instrumen bas elektrik .....	34
Notasi 29. Notasi Drum set .....	35
Notasi 30. Ambitus suara instrumen vokal sopran .....	36
Notasi 31. Ambitus suara instrumen vokal alto .....	36
Notasi 32. Ambitus suara instrumen vokal tenor .....	36
Notasi 33. Ambitus suara instrumen vokal bas .....	36
Notasi 34. Partitur lagu <i>Autumn Leaves (Real Book Jazz)</i> .....	43
Notasi 35. Partitur lagu <i>Autumn Leaves</i> .....	44
Notasi 36. Partitur lagu <i>Autumn Leaves</i> 1 moll .....	48
Notasi 37. Partitur lagu <i>Autumn Leaves</i> 1 moll .....	49
Notasi 38. Iringan bossanova .....	51
Notasi 39. Iringan swing .....	53
Notasi 40. Introduksi lagu huruf A .....	56
Notasi 41. Introduksi lagu huruf A .....	57
Notasi 42. Introduksi lagu huruf A (seksi gesek).....	57
Notasi 43. Seksi instrumen tiup logam .....	58
Notasi 44. Musik transisi I ( <i>full score</i> huruf B).....	59
Notasi 45. <i>Rhtym Section</i> memainkan irama <i>montuno</i> (huruf B) .....	60
Notasi 46. Instrumen tiup kayu .....	60
Notasi 47. Instrumen gesek .....	61
Notasi 48. Musik Interlude (huruf I) .....	63

Notasi 49. Musik Interlude (birama ke-112 sampai 118) .....	64
Notasi 50. Koda (huruf K) .....	67
Notasi 51. Koda (birama ke-141 sampai 146/4) .....	69
Notasi 52. Tema A (Pola iringan bossanova) .....	70
Notasi 53. Tema A (birama yang ke-39 sampai ke-44) .....	71
Notasi 54. Tema B (birama yang ke-50 sampai ke-57) .....	73
Notasi 55. Tema B (birama yang 58 sampai ke-64) .....	74
Notasi 56. Musik transisi II (huruf F) .....	77
Notasi 57. Tema A (Pola iringan musik swing) .....	78
Notasi 58. Tema B (Pola iringan musik swing) .....	80
Notasi 59. Tema B (birama yang ke-94 sampai ke-99) .....	81
Notasi 60. Tema A (birama yang ke-100 sampai ke-103) ..	82
Notasi 61. Pengulangan tema B (birama yang ke-120 sampai ke-124) .....	85
Notasi 62. Pengulangan tema B (birama yang ke-125 sampai ke-129) .....	86
Notasi 63. Tema B (birama yang ke-130 sampai ke-135) .....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berawal dari rasa kecintaan dan ketertarikan terhadap musik, penulis bercita-cita ingin menjadi seorang *arranger* musik. Cita-cita tersebut mendorong penulis untuk menempuh studi perguruan tinggi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, salah satu perguruan tinggi negeri seni yang terbaik di Indonesia.

Selama studi di ISI Yogyakarta, penulis sangat berminat dengan mata kuliah aransemen musik, orkestrasi, dan ansambel Pop-Jazz. Melalui beberapa mata kuliah aransemen musik dan orkestrasi, penulis terinspirasi untuk membuat karya aransemen dan hingga sekarang ini penulis telah menghasilkan beberapa karya aransemen musik. Beberapa aransemen musik yang telah penulis hasilkan antara lain; aransemen dalam bentuk ensambel band untuk musik remaja, aransemen untuk musik gereja dalam bentuk orkestra pada acara “Konser Natal Gereja Baptis Indonesia Se-Yogyakarta” yang melibatkan mahasiswa-mahasiswi ISI Yogyakarta pada tahun 2012, aransemen musik orkestra dalam bentuk MIDI untuk acara musik natal anak TVRI Yogyakarta, aransemen musik gereja dalam format orkestra pada acara konser musik gereja “*Be A Star*” yang melibatkan mahasiswa-mahasiswi ISI Yogyakarta pada tahun 2013 dalam tugas Kuliah Kerja Profesi (KKP).

Dari beberapa hasil jenis karya aransemen tersebut, penulis lebih berminat membuat aransemen dalam bentuk orkestra. Alasan penulis lebih berminat dengan musik orkestra, karena musik orkestra merupakan musik yang terdiri dari berbagai

instrumen, sehingga lebih variatif dan lebih kaya warna suara. Selain itu, musik orkestra juga sangat populer dan sangat banyak digunakan dalam dunia industri musik. Berbagai jenis musik di Indonesia telah menggunakan musik orkestra dalam dunia industri musik. Seperti contoh beberapa rekaman album band-band musik populer yang memadukan alat musik band dengan musik orkestra, rekaman album lagu-lagu nasional dalam bentuk simfoni orkestra, rekaman album musik dangdut yang memadukan antara musik dangdut dengan orkestra. Musik orkestra di Indonesia biasanya digunakan sebagai instrumen musik pengiring, musik pengisi (*filler*) lagu.

Saat menempuh mata kuliah ansambel pop-jazz, penulis mempelajari tentang sejarah singkat musik jazz, gaya musik jazz, lagu-lagu jazz, dan improvisasi jazz. Salah satu lagu jazz yang menginspirasi penulis adalah lagu yang berjudul *Autumn Leaves* karya Joseph Kosma, seorang musisi berkebangsaan Hungaria. Penulis tertarik karena lagu ini memiliki unsur melodi yang indah dan lirik lagu yang romantis. Di samping itu, lagu tersebut juga memiliki bentuk musik dan harmoni yang relatif sederhana. Dari awal ketertarikan pada lagu tersebut, penulis sering memainkan lagu tersebut pada saat acara *live* musik.

Lagu *Autumn Leaves* adalah lagu yang dipopulerkan oleh seorang penyanyi yang bernama Johnny Mercer dan telah menjadi salah satu lagu standar jazz. Lagu *Autumn Leaves* berasal dari sebuah puisi yang diciptakan oleh seorang berkebangsaan Perancis yang bernama Jacques Prevert dan ditulis oleh Joseph Kosma menjadi sebuah lagu yang berjudul *Les Feuilles Mortes* atau *The Dead Leaves* atau daun-daun gugur pada tahun 1945. Puisi tersebut menceritakan

tentang kisah cinta yang berpisah dan menantikan kekasihnya kembali pada waktu suasana musim gugur tiba.<sup>1</sup>

Pada era 60-an musik jazz berkembang sangat pesat sehingga Johnny Mercer seorang penyanyi yang berasal dari Los Angeles menulis lirik lagu tersebut ke dalam bahasa Inggris. Lagu *Autumn Leaves* ternyata lebih populer dengan gaya musik jazz yang berkembang pada era tersebut, sehingga lagu tersebut lebih dikenal dengan lagu Johnny Mercer dalam lirik bahasa Inggris.<sup>2</sup>

Beberapa musisi dan penyanyi jazz dunia asal Eropa membawakan lagu *Autumn Leaves* dalam album musik mereka. Pada tahun 1949 lagu ini pernah diliris oleh Juliette Greco, seorang penyanyi asal perancis membawakan lagu ini dengan versi asli Joseph Kosma dan Prevert. Miles Davis juga pernah membawakan lagu *Autumn Leaves* dan merekam bersama dengan Cannonball Adderly pada tahun 1966. Miles Davis membawakan nuansa yang sedih, karena lagu tersebut menceritakan tentang kisah cinta yang berpisah. Akhirnya Miles Davis mendapat penghargaan sebagai penampil terbaik lagu *Autumn Leaves*.<sup>3</sup>

Penulis telah mencari informasi dan meneliti lagu tersebut dari lirik lagu, sejarah lagu, bentuk lagu, dan aransemen. Berdasarkan beberapa referensi yang penulis dapat tentang lagu tersebut, ternyata ada sebuah kesamaan dengan pengalaman pribadi penulis. Beberapa tahun yang lalu penulis mengalami rasa duka yang sangat mendalam karena kehilangan seorang ibu yang dikasihi, sehingga menimbulkan rasa empati penulis. Rasa empati yang dialami oleh penulis mendorong keinginan penulis untuk membuat aransemen *Autumn Leaves*.

---

<sup>1</sup> Luca Cerchiari et al. *Euro Jazz Land*. London: Northeastern University Press. 2012, hal. 101

<sup>2</sup> <http://www.tcm.com/tcmdb/title/3741/Autumn-Leaves/articles.html> (10 April 2013, pukul 09.05)

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal.112



Lagu *Autumn Leaves* sering diaransemen dengan versi yang berbeda-beda. Ada yang membawakan lagu tersebut dalam bentuk solo instrumen<sup>4</sup>, dalam bentuk duet piano dan vokal seperti pada album penyanyi Eva Cassidy-*Autumn Leaves*<sup>5</sup>, dalam bentuk ensambel string dan band combo seperti pada album Eric Clapton-*Autumn Leaves*<sup>6</sup>, dalam bentuk big band pada album Miles Davis-*Autumn Leaves*<sup>7</sup>, dalam bentuk string orkestra pada album Jo Stafford Orchestra dengan penyanyi Joan Crawford-*Autumn Leaves*<sup>8</sup>, hingga dalam bentuk musik orkestra seperti album penyanyi Natalie Cole-*Autumn Leaves*<sup>9</sup>, bahkan ada yang membuat aransemen lagu *Autumn Leaves* ke dalam musik keroncong seperti contoh referensi lagu keroncong lounge yang ada di media elektronik.<sup>10</sup>

Penulis memperoleh beberapa data tentang lagu *Autumn Leaves* berupa lirik lagu, dan mp3 lagu tersebut melalui media elektronik dan informasi. Penulis banyak menemukan begitu banyak versi aransemen lagu *Autumn Leaves* dengan iringan musik yang berbeda-beda. Ada yang membuat aransemen lagu tersebut ke dalam bentuk musik orkestra, irama *swing*, irama *bossanova*, bahkan ada yang membawakan ke dalam musik keroncong. Namun penulis mengamati bahwa aransemen dari berbagai versi lagu tersebut, hanya diaransemen ke dalam satu jenis iringan musik saja. Misalnya sebuah grup musik jazz membawakan lagu *Autumn Leaves* dalam iringan musik *bossanova* saja, tidak ada jenis iringan yang lain.

---

<sup>4</sup> <http://www.youtube.com/watch?v=dyPwQfVmHe0> (15 April 2013, pukul 11.03)

<sup>5</sup> <http://www.youtube.com/watch?v=-xW8HPJRY0> (15 April 2013, pukul 11.08)

<sup>6</sup> <http://www.youtube.com/watch?v=UQIFOX0YKIQ> (15 April 2013, pukul 11.13)

<sup>7</sup> <http://www.youtube.com/watch?v=I9oOyrvQwKI> (15 April 2013, pukul 11.15)

<sup>8</sup> <http://www.youtube.com/watch?v=EiWXMzp1Pv8&list=RDEiWXMzp1Pv8> (15 April 2013, pukul 11.18)

<sup>9</sup> <http://www.youtube.com/watch?v=TZ0cPnOilHs> (15 April 2013, pukul 11.22)

<sup>10</sup> [http://www.youtube.com/watch?v=Q5oh4l\\_xJR8](http://www.youtube.com/watch?v=Q5oh4l_xJR8) (15 April 2013, pukul 11.25)

Lagu *Autumn Leaves* juga digunakan sebagai bahan materi lagu standar jazz untuk sarana pendidikan musik di Indonesia, salah satunya yaitu minat utama Musik Pertunjukan Pop-Jazz di ISI Yogyakarta. Aransemen lagu *Autumn Leaves* yang pernah diaransemen di Jurusan Musik adalah aransemen untuk *combo band* dan *big band*. Hal ini mendorong penulis untuk mengeksplorasi lagu tersebut menjadi lebih kreatif dan lebih menarik lagi dengan mengolah lagu tersebut ke dalam bentuk musik orkestra serta memadukan iringan musik *bossanova* dan *swing*.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, penulis membuat sebuah karya musik dan menyusunnya menjadi sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Pembuatan Aransemen Lagu *Autumn Leaves* Karya Joseph Kosma Untuk Vokal Solo dan Orkestra”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah proses penggarapan aransemen lagu *Autumn Leaves* untuk orkestra?

## **C. Tujuan**

Untuk mengetahui proses penggarapan aransemen lagu *Autumn Leaves* untuk orkestra.

#### D. Tinjauan Pustaka

Penulisan ini memerlukan sumber pustaka sebagai acuan dasar yang berkaitan dengan penulisan materi yang akan dibahas. Beberapa buku yang akan digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi antara lain:

Michael Miller. *Aranging and Orchestration*. New York: Marie Butler. 2007. Michael Miller menjelaskan tentang cara membuat aransemen dan orkestrasi ke dalam orkestra dan *big band*. Buku ini sangat membantu mahasiswa yang sedang belajar tentang aransemen dan orkestrasi, cara membuat aransemen lagu dan cara menulis notasi, pemilihan karakter instrument.<sup>11</sup> Buku ini memberikan informasi untuk keperluan penulisan di Bab II dan Bab III.

Gustav Sturbe. *Theorrry and use of Chord*. USA: Oliver Ditson Company. 1712. Gustav Sturbe menjelaskan tentang teori-teori dasar membuat harmoni empat suara beserta pengembangannya. Buku ini membantu penulis dalam menggunakan akor-akor untuk aransemen lagu.<sup>12</sup> Buku ini memberikan informasi untuk keperluan penulisan di Bab III.

Leon Stein. *Structure and Style. The study and Analysis of Musical Form*. New Jersey. 1979. Leon Stein menjelaskan tentang struktur musik dan bentuk musik. Seperti contoh pengertian figur, yaitu unit terkecil dari konstruksi musik. Berbagai macam teknik yang digunakan seperti; retrogasi, augmentasi, diminusi, repetisi, sekuen. Seorang *arranger* perlu memahami bentuk-bentuk musik, sehingga dapat menganalisa sebuah karya dengan benar.<sup>13</sup> Buku ini memberikan informasi untuk keperluan penulisan Bab III.

---

<sup>11</sup> Michael Miller. *Aranging and Orchestration*. New York: Marie Butler. 2007

<sup>12</sup> Gustav Sturbe. *Theorrry and Use of Chord*. USA: Oliver Ditson Company. 1712

<sup>13</sup> Leon Stein. *Structure and Style. The study and Analysis of Musical Form*. New Jersey. 1979

Triyono Bramantyo PS, *Pengantar Apresiasi Musik*: Terjemahan dari buku *Introduction to Music A Guide to Good Listening*, oleh Hugh M. Miller. Hugh M. Miller menjelaskan tentang apresiasi musik, bentuk lagu, beberapa penjelasan tentang jenis musik orkestra. Buku ini membantu penulis dalam memahami konsep-konsep membuat aransemen musik.<sup>14</sup> Buku ini memberikan informasi untuk keperluan penulisan di Bab II. Genici Kawakami. *Arranging Popular Music A Practical Guide*. (Tokyo Japan, Yamaha Music Foundation). 1975. Buku ini membahas tentang teknik pembuatan melodi dan pengembangannya dalam sebuah aransemen serta buku ini juga membahas aransemen dan orkestrasi, cara membuat aransemen lagu dan cara menulis notasi, pemilihan karakter.<sup>15</sup> Buku ini membantu penulis dalam penulisan instrumen dan membantu motif-motif membuat aransemen musik pada bab II.

Samboedi. *Jazz. Sejarah Dan Tokoh-tokohnya*, Semarang: DAHARA PRIZE, 1989. Buku ini membahas tentang sejarah musik jazz dan tokoh-tokoh jazz. Buku ini memberikan informasi untuk keperluan penulisan di Bab II dan Bab III.

Karl Edmund Prier SJ. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2001. Buku ini membahas tentang istilah-istilah musik seperti pengertian aransemen, orkestra untuk keperluan di bab II.

---

<sup>14</sup> Hugh M. Miller, *Introduction to Music; a Guide to Good Listening*, penerjemah : Drs. Triyono Bramantyo PS

<sup>15</sup> Genici Kawakami. *Arranging Popular Music A Practical Guide*. 1975 (Tokyo Japan, Yamaha Music Foundation)

Stanly Sadie. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. London: Mac Millan. 2002.<sup>16</sup> Buku ini membahas tentang istilah-istilah musik seperti pengertian aransemen, orkestra untuk keperluan di bab II.

## **E. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam proses penggarapan aransemen ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan secara musikologis dengan tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap pengumpulan data, meliputi :**

#### **a. Studi Pustaka**

Membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang dibutuhkan, seperti buku sejarah jazz, buku biografi penulis lagu, penulis lirik yang dimuat di media cetak maupun sumber elektronik, dan juga sumber catatan yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

#### **b. Studi audio video**

Mengumpulkan CD atau MP3 rekaman lagu-lagu jazz, khususnya lagu *Autumn Leaves*.

#### **c. Wawancara**

Penulis juga melakukan proses wawancara secara lisan dengan beberapa tokoh *arranger*, praktisi musik yaitu Singgih Sanjaya, Joko Suprayitno dan Josias Adrian untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan dalam pengumpulan dan pengolahan data.

---

<sup>16</sup> Stanly Sadie. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. London: Mac Millan, 2002

d. Dokumentasi

Data yang sudah diperoleh kemudian dibuat dalam suatu bentuk dokumentasi sebagai bukti visual dalam tahap dekripsi untuk memperkuat penulisan skripsi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah penggarapan aransemen, proses pelatihan aransemen lagu, dan proses rekaman lagu. Data yang telah diperoleh disusun secara berurutan dan saling berhubungan, sehingga dapat disusun sebuah karya tulis ilmiah yang berupa tugas akhir skripsi.

3. Tahap pembuatan laporan

Tahap pembuatan laporan merupakan tahap akhir dari pelaksanaan tugas penelitian. Hasil-hasil dari penelitian dilaporkan sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembuatan skripsi ini diawali dari:

Bab I, Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II, Landasan teori yang berisi tentang pengertian aransemen, biografi Joseph Kosma, Jacques Prevert dan Johnny Mercer, pengertian orkestra dan instrumentasi. Bab III, Pembahasan yang berisi tentang proses penggarapan aransemen dan aplikasinya dalam pembelajaran. Bab IV, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.